

ABSTRAK

Achmad Shofi Ahadian, 08220064, 2014. **Akad Musyârahah Antara Pemilik Kapal Dan Nelayan (Studi di Desa Sumberanyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo)**. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Pembimbing Dr. Noer Yasin, M.HI.

Kata Kunci: Musyarakah, Pemilik Kapal, Nelayan

Masyarakat nelayan di Desa Sumberanyar ini pada umumnya minim pengetahuan dalam bermuamalah dan financial, mereka tentunya sangat membutuhkan peralatan dan modal untuk berlayar, dalam hal ini mereka membutuhkan suntikan modal dari pihak lain. Sebagian nelayan Sumberanyar yang memiliki tingkat ekonomi diatas rata-rata turut bekerjasama dengan para nelayan lainnya untuk mendapatkan ikan, salah satu nelayannya yang biasa disebut juragan kapal berkontribusi atas perahu serta peralatan yang dibutuhkan dan yang nelayan lainnya atau yang biasa disebut dengan anak buah kapal berkontribusi atas badan atau pekerjaan, dalam fikih klasik kerjasama ini disebut sebagai musyarakah. Nelayan di Sumberanyar tidak menentu dalam pendapatan penangkapan ikan di laut karena tergantung musimnya. Kalau musim ikan tiba maka hasil pendapatan yang diterima akan banyak, dan sebaliknya kalau musim paceklik tiba maka hasil yang didapat sangat sedikit sekali ataupun bisa tidak sama sekali. Hal ini dapat mempengaruhi dalam pembagian hasil maupun kerugiannya.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana akad musyarakah antara pemilik kapal dan nelayan di Desa Sumberanyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo? 2) Bagaimana tinjauan fiqh mu'amalah terhadap pelaksanaan bagi hasil di antara pemilik kapal dan nelayan di Desa Sumberanyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo?. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian empiris. Penelitian ini disebut penelitian lapangan. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan literatur sebagai acuan dalam pembahasan serta melakukan kunjungan langsung pada obyek yang diteliti, yakni masyarakat nelayan di Desa Sumberanyar. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, data sekunder dan tersier. Dari kedua data ini penulis berusaha mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh menggunakan analisis secara kualitatif dan kemudian dilakukan pembahasan. Berdasarkan hasil pembahasan kemudian diambil kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.

Dari penelitian yang penulis lakukan ditemukan hal-hal sebagai berikut *Pertama:* Akad Musyarakah atau sistem kerja antara pemilik kapal dan buruh nelayan cenderung bersifat kapitalis yang banyak memihak pada kelompok borjuis atau para juragan dan kurang menguntungkan pada kelompok proletar atau nelayan buruh. *Kedua:* Sistem bagi hasil antara pemilik kapal dan buruh nelayan tidak memenuhi asas-asas Syariat Islam. Sistem pembagian hasil tidak memenuhi rasa keadilan, pemilik kapal cenderung mengeksploitasi dan menguasai para nelayan. Kecenderungan untuk menguasai ini menjadi semakin kuat karena ketidak berdayaan kaum buruh yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya taraf ekonomi dan pinjaman yang bersifat mengikat, tingkat pengetahuan hukum (hukum Islam dan hukum positif) yang rendah sehingga kehilangan *power* terutama dalam memperoleh pembagian hak-haknya sebagai buruh.